

e-SKLP (Elektronik - Surat Kehilangan dan Laporan Polisi) Pada Kepolisian Daerah Jawa Tengah Resor Banyumas Sektor Kembaran

Abdul Azis¹, Adi Purnomo²

¹Program Studi, Sistem Informasi, STMIK Amikom Purwokerto.

²Mahasiswa Teknik Informatika, STMIK Amikom Purwokerto.

Jl. Letjen Pol Sumarto, Watumas, Purwanegara, Purwokerto, Banyumas 53123

Telp : (0281) 623321, Fax : (0281) 623196, Email : amikom@amikompurwokerto.ac.id

¹abdazis9@amikompurwokerto.ac.id, ²adipurnomo@gmail.com

Abstrak

Kepolisian Daerah Jawa Tengah Resor Banyumas Sektor Kembaran mempunyai tugas seperti kepolisian Indonesia lainnya, salah satunya adalah membuat surat kehilangan (model-C) dan laporan polisi (model-B). Proses pembuatan surat dan laporan sering kali mengalami permasalahan seperti sulitnya pencarian data yang sudah lama. Pembuatan surat dilakukan dengan mengubah data lama, terkadang data yang lama tidak dipertahankan, waktu pembuatan memakan waktu cukup lama, dan penyimpanan data yang kurang aman. Sehingga dikembangkan suatu aplikasi yang mengelola surat kehilangan dan laporan polisi yaitu E-SKLP (Elektronik Surat Kehilangan dan Laporan Polisi). Aplikasi E-SKLP dibangun dengan framework .NET menggunakan bahasa pemrograman C#, karena memiliki fitur pendukung dalam pembuatan aplikasi yang lebih lengkap, modern, dan mudah digunakan. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Business Requirement dan Business Rule dan metode yang dipakai pembuatan E-SKLP menggunakan metode wawancara dan observasi. Maka dapat dihasilkan tambah data baru tanpa mengubah data lama, pencarian data lama yang lebih cepat dan efisien, tidak perlu mengatur format surat karena data akan otomatis menyesuaikan halaman, dan penyimpanan data yang lebih aman. Dengan terbangunnya E-SKLP (Elektronik Surat Kehilangan dan Laporan Polisi) yang berguna untuk mengurus keperluan pengaduan dari masyarakat meliputi pembuatan surat kehilangan (model C) dan laporan polisi (model B), dimana petugas kepolisian dapat menambah data baru tanpa mengubah data lama, pencarian data lama yang lebih cepat dan efisien, tidak perlu mengatur format surat karena data akan otomatis menyesuaikan halaman, dan penyimpanan data yang lebih aman, dengan demikian proses kerja kepolisian dapat menjadi lebih maksimal.

Kata kunci : bahasa C#, Surat Kehilangan dan Laporan Polisi.

Abstract

Central Java regional police Resort has a twin Sector Banyumas tasks like other Indonesia police, one of whom is making letters lost (C-models) and police report (model-B). The process of making the letter and reports often experience problems such as the difficulty of the search data is already old. The making of letters is done by changing the old data, the old data is sometimes not grasped, creation time takes quite a long time, and less secure data storage. So it developed an application that manages mail lost and police reports, namely E-SKLP (Electronic Mail Lost and police reports). The application of E-SKLP .NET framework built by using the C # programming language, because it has a supporting feature in making applications that are more complete, modern and easy to use. System development method used is Business Requirement and Business Rule and method of manufacture used E-SKLP method using interviews and observations. Then add the new data can be generated without changing the old data, the old data searching faster and more efficient, no need to set the mail format because the data will automatically adjust pages, and a more secure data storage. with E-harmonious SKLP (Electronic Mail Lost and police reports) that are useful to take care of complaints from the public purposes include the making of letters lost (model C) and police report (model B), where police officers can add new data without changing the old data, the old data searching faster and more efficient, no need to set the mail format because the data will automatically adjust pages, and a more secure data storage, thus the process of police work can be more maximum.

Keywords: C # language, Lost Letters and Police Reports.

I. PENDAHULUAN

Kepolisian Daerah Jawa Tengah Resor Banyumas Sektor Kembaran adalah kepolisian yang terletak di daerah

kecamatan Kembaran tepatnya di Purwokerto kabupaten Banyumas. Kepolisian memiliki tugas yaitu mengayomi masyarakat, menangani permasalahan yang terjadi di

masyarakat ataupun menangani tindak pelanggaran yang melanggar hukum. Seperti pembuatan surat kehilangan (model-C) dan laporan polisi (model-B) adalah salah satu dari tugas kepolisian untuk melayani masyarakat.

Surat kehilangan (model-C) adalah sebuah surat keterangan yang menerangkan bahwa seseorang telah melaporkan adanya sebuah kasus kehilangan suatu barang mulai dari ATM, kendaraan, surat-surat berharga, KTP, SIM, dan lain sebagainya. Sedangkan laporan polisi itu sendiri adalah laporan yang dibuat oleh petugas kepolisian atas pengaduan tindak pidana yang dilaporkan seseorang.

Melihat tugas kepolisian di atas, pembuatan surat kehilangan (model C) dan laporan polisi (model B) seringkali mengalami kesulitan dalam pengolahannya. Seperti, sulitnya pencarian data lama, pembuatan data baru yang susah sehingga sering menggunakan data lama yang kemudian diedit untuk dijadikan data baru, waktu pembuatan yang memakan banyak waktu sehingga kurang efisien, dan penyimpanan data yang kurang aman, sehingga kepolisian membutuhkan sebuah aplikasi khusus untuk pembuatan surat kehilangan (model C) dan laporan polisi (model B) yang berguna untuk mempermudah dalam pembuatannya.

Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan membantu kepolisian untuk mempermudah dalam pengolahan surat kehilangan (model C) dan laporan polisi (model B) sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien.

II. METODE PENELITIAN

1. Penelitian yang sejenis.

a. (Irawan, 2015) dalam penelitian yang berjudul “Perancangan Aplikasi Pengelolaan Laporan Kepolisian Studi Kasus Polsek Gatak ” menjelaskan bahwa Aplikasi pengelolaan laporan kepolisian ini membantu petugas SPK dalam mengelola data laporan kepolisian, pencatatan laporan, pencarian data, serta dapat menyeragamkan format laporan kepolisian. Aplikasi memberikan kemudahan kepada Kapolsek untuk melakukan pemantauan laporan kepolisian sehingga dapat membantu untuk merumuskan kebijakan dan mengambil keputusan untuk peningkatan pelayanan masyarakat.

(Shofiyah, 2011) dalam penelitian yang berjudul “Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Laporan Kepolisian Polresta Surakarta” menjelaskan bahwa dengan aplikasi pengarsipan laporan kepolisian yang baru lebih efektif dan efisien sehingga dapat membantu mengatasi permasalahan dalam melakukan pencatatan laporan kepolisian, dan mempermudah dalam pencarian data laporan kepolisian.

2. Analisis Masalah

Analisis yang dilakukan untuk mengumpulkan kebutuhan data, kemudian dianalisa untuk dijadikan metode dalam pengembangan sistem.

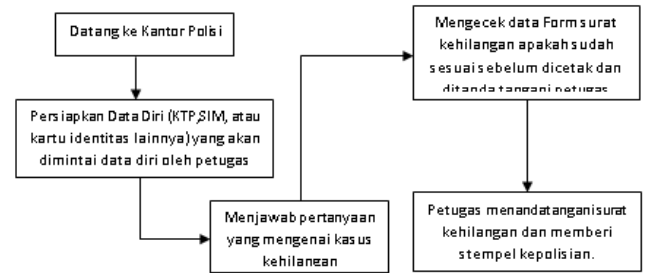
Adapun aspek-aspek yang telah dianalisis adalah:

1) *Bussines Requirement* atau kebutuhan bisnis dalam aspek ini dilakukan analisis terhadap sistem yang telah berjalan sebelumnya yang nantinya akan diperlukan dalam database seperti:

- a. Data Surat Kehilangan (model C)
- b. Data Laporan Polisi (model B)

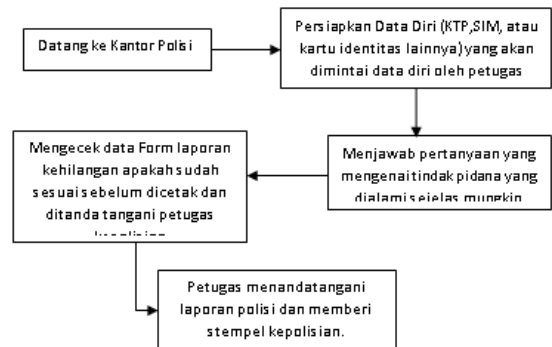
2) *Bussines Rule* atau aturan bisnis berisi tentang rangkaian atau alur proses tugas pembuatan surat kehilangan dan laporan polisi. Untuk alur mekanisme pembuatan surat kehilangan dan laporan polisi dapat dilihat pada bagan dibawah ini:

a. Bagan Alur Pembuatan Surat Kehilangan

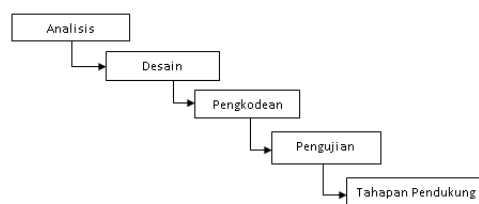


Gambar 1. Bagan alur pembuatan Surat Kehilangan

b. Bagan Alur Pembuatan Laporan Polisi



Gambar 2. Bagan alur pembuatan Laporan Polisi



Gambar 3. Bagan Waterfall

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup 6 perangkat lunak secara sekuensial

atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian dan tahap pendukung (*support*) (Rosa, 2011).

a. Analisis

Analisis dilakukan untuk mengetahui data-data yang dibutuhkan dan diproses dalam kegiatan pencatatan data kehilangan dan laporan polisi. Selain itu melakukan analisis proses berjalannya sistem yang dipakai. Setelah mengetahui data-data yang diperlukan dan proses kerja yang berjalan, kemudian dilakukan pengumpulan data-data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1) Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan dan sistem yang dipakai di Kepolisian Daerah Jawa Tengah Resor Banyumas Sektor Kembaran agar dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan sistem yang sedang dipakai dan supaya dapat mengatasi solusi masalah tersebut. Dari hasil observasi dapat diketahui sistem yang digunakan dalam pembuatan Surat Kehilangan (model C) dan Laporan Polisi (model B) masih menggunakan sistem yang manual yaitu menggunakan *microsoft word* dan pembuatannya hanya mengedit data yang lama bila ingin membuat data laporan baru.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengajukan pertanyaan kepada petugas kepolisian untuk mengetahui apa yang dibutuhkan dalam proses penyuratan, proses penyimpanan, dan seberapa efisien waktu yang diperlukan saat proses.

3) Studi Dokumen

Selain wawancara dan observasi, pengumpulan data juga dilakukan dengan meminta data-data yang diperlukan untuk pembuatan E-SKLP, dalam perancangan aplikasi ini data-data yang diperlukan adalah dokumen surat kehilangan barang (model C) dan Laporan Polisi (model B) yang ada di Kepolisian Daerah Jawa Tengah Resor Banyumas Sektor Kembaran.

b. Desain

Setelah data terkumpul melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen lalu dianalisa apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi. Kemudian dirancang menggunakan *usecase diagram* untuk mengetahui apa saja yang dilakukan petugas/admin dalam menjalankan sistem, dan *activity diagram* untuk mengetahui proses kerja aplikasi

c. Pengkodean

Tahap ini merupakan pembangunan E-SKLP yang akan dibuat berdasarkan perancangan database dan desain pada tahap sebelumnya. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman C# sedangkan databasenya menggunakan *Microsoft SQL Server 2005* dengan laporan menggunakan *XtraReport* bawaan dari *microsoft visual studio* (Djuandi, 2006).

d. Pengujian

Tahapan selanjutnya adalah tahapan pengujian program yaitu dengan menjalankan program E-SKLP, supaya nantinya program E-SKLP bisa berfungsi dan berjalan dengan baik tanpa ada *error*. Pengujian dalam Penelitian ini dilaksanakan atau yang menggunakan hanya petugas kepolisian saja, sedangkan untuk metode pengujian yang digunakan adalah menggunakan pengujian *black box*. Pengertian *Black Box Testing* itu sendiri (Hanif, 2007), *Black Box Testing* terfokus pada apakah unit program memenuhi kebutuhan (*requirement*) yang disebutkan dalam spesifikasi. Pada *black box testing*, cara pengujiannya hanya dilakukan dengan menjalankan atau mengeksekusi unit atau modul, kemudian diamati apakah hasil dari unit itu sesuai dengan proses bisnis yang diinginkan. kemudian dengan uji cobadiharapkan program E-SKLP dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan. Untuk dapat menjalankan aplikasi ini dibutuhkan *hardware* dan *software* pendukung sebagai berikut (Hartanto, 2008)

1. Komputer
2. Sistem Operasi (*Windows*)
3. *Microsoft SQL Server 2005*
4. *Microsoft Visual Studio 2010*

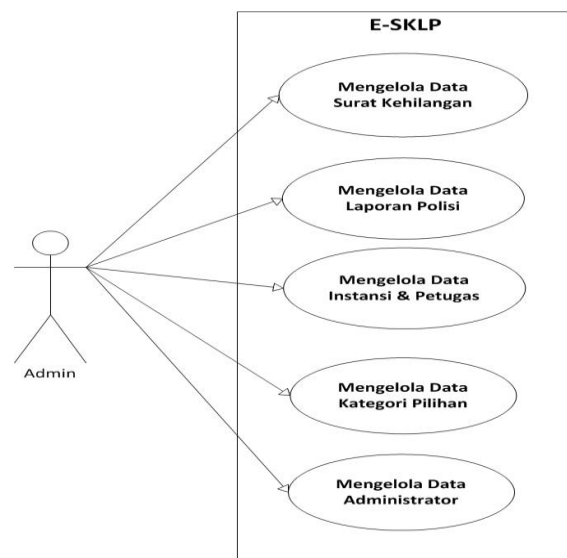
Pada tahap ini merupakan untuk merealisasikan yang baru dibuat siap untuk di implementasikan.

e. Tahapan Pendukung atau Pemeliharaan.

Pada tahapan ini tidak kemungkinan E-SKLP akan mengalami kendala maka dibutuhkan pemeliharaan untuk mengatasi apabila terjadi permasalahan. Permasalahan disini adalah permasalahan yang belum ditemukan saat pengujian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan pada penelitian ini adalah :

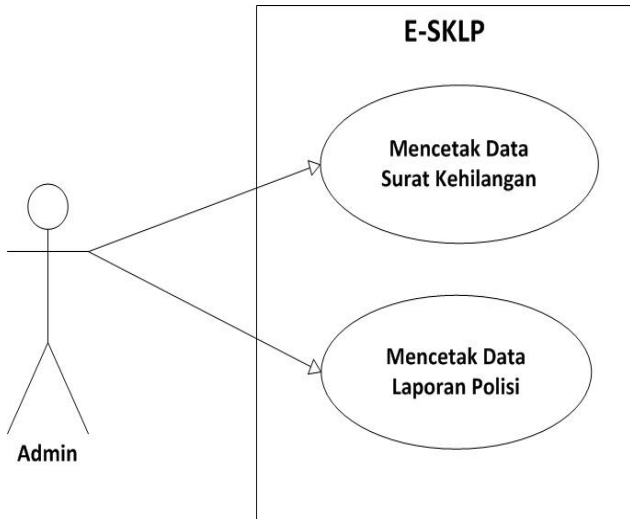


Gambar 4. Use Case Diagram utama

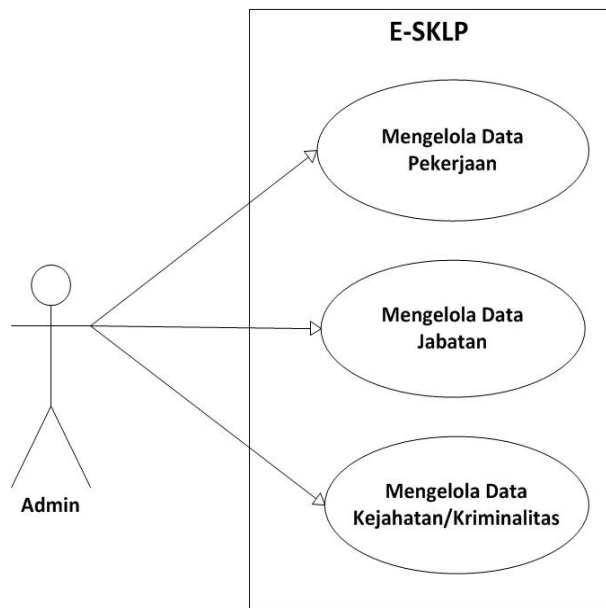
A. Hasil desain Sistem.

Pada tahap ini adalah melakukan rancangan sistem pada E-SKLP pada kepolisian daerah Jawa Tengah Resor Banyumas Sektor Kembaran memuat desain program dan fitur-fitur apa yang akan dibuat, pada tahap ini perancangan sistem menggunakan Use Case diagram dan Activity Diagram untuk mengetahui peran apa yang dapat dilakukan oleh admin, yaitu sebagai berikut:

a. Use Case Diagram



Gambar 5. Use Case Diagram Mencetak Data

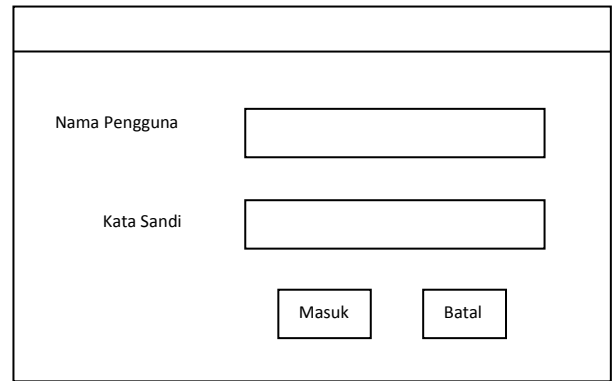


Gambar 6. Use Case Diagram Kategori Pilihan

B. Hasil Implementasi.

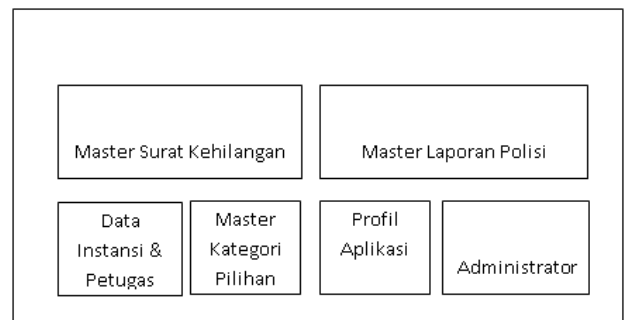
Adapun Hasil Implementasi dapat dilihat pada gambar-gambar berikut ini:

1. Menu Login



Gambar 7. Form Login

2. Menu Utama

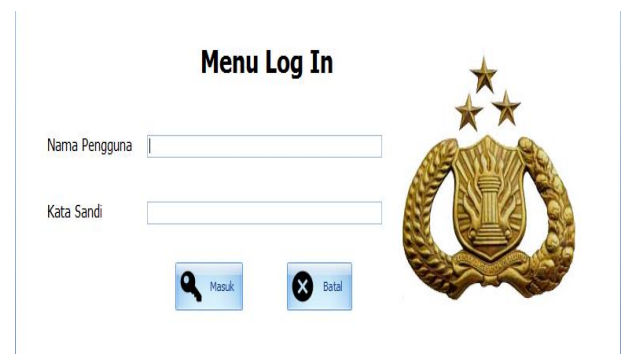


Gambar 8. Menu Utama Surat Kehilangan

C. Hasil Pengujian

1. Form Login

Form login merupakan tampilan utama saat pertama yang digunakan untuk membuka program E-SKLP. Proses kerja dari form ini adalah admin harus mengisi nama pengguna dan kata sandi, kemudian setelah terisi dengan benar klik tombol masuk, dan apabila nama pengguna atau kata sandi tidak sesuai maka tidak akan bisa masuk aplikasi. Kemudian bila ingin membatalkan masuk ke program E-SKLP klik tombol batal saja seperti pada gambar 9.



Gambar 9. Tampilan Form Login

Kode program dari *form* halaman *login* untuk masuk program E-SKLP diatas dapat dilihat pada **lampiran nomor 1**.

2. *Form* Halaman Utama

Form halaman utama adalah halaman yang tampil setelah berhasil *login* pada *form login*. Pada halaman utama ini berisi tentang *master* surat kehilangan, *master* laporan polisi, data instansi dan petugas, *master* kategori pilihan, profil aplikasi, dan *administrator*. Pada *master* surat kehilangan digunakan untuk mengelola data laporan masyarakat mengenai kehilangan barang atau surat yang ingin diurus kembali, *master* laporan polisi yang digunakan untuk mengelola data pengaduan tindak pidana yang dilaporkan masyarakat ke kepolisian, data petugas dan instansi berisi dua data pada *form* ini digunakan untuk mengelola data petugas yang bertugas pada kepolisian yang mengurus kasus dan instansi yang digunakan untuk mengelola instansi, *master* kategori pilihan yaitu digunakan untuk mengelola kategori yang *dilookup*, profil aplikasi yang digunakan untuk menampilkan informasi aplikasi dan yang terakhir *administrator* yang digunakan untuk mengelola hak akses program E-SKLP seperti pada gambar 10.



Gambar 10. Tampilan Form Halaman Utama

3. *Form* Master Surat Kehilangan (model C)

Tampilan *form* master surat kehilangan (model C) digunakan untuk mengolah data kasus kehilangan barang atau surat, kemudian diurus untuk mendapatkan barang atau surat yang hilang kembali dengan meminta surat kehilangan (model C) ini, pada *form* ini terdapat beberapa tombol, pertama tombol bersihkan yang digunakan untuk membersihkan teks yang berada pada *textbox* maupun *combo box* sebelum *input* data baru, tombol Tambah yaitu digunakan untuk menyimpan data baru yang telah diinputkan, tombol simpan edit yang digunakan untuk menyimpan data yang telah diubah dari data yang sebelumnya ada dengan memilih data yang berada di

tabel, tombol hapus yang digunakan untuk menghapus data dengan memilih data pada tabel terlebih dahulu kemudian hapus, dan tombol cetak yang digunakan untuk mencetak data surat kehilangan pada kepolisian daerah Jawa Tengah Resor Banyumas Sektor Kembaran setelah selesai mengelola data dengan pasti seperti pada gambar 11.



Gambar 11. Tampilan Form Master Surat Kehilangan

4. *Form* Hasil Cetak Surat Kehilangan

Berisikan tentang hasil cetak dari surat kehilangan, yaitu setelah menginput data selesai dan tersimpan ke *database* data dapat dicetak dengan cara klik tombol cetak pada *form* master surat kehilangan, dimana tombol *submit* yang berada pada kiri atas diklik untuk memunculkan data yang ingin dicetak, setelah data hasil cetakan sudah muncul pada *form* dapat dicetak melalui *printer* dengan klik *icon printer*.

IV. KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Kesimpulan dari Penelitian ini adalah dengan terbangunnya E-SKLP (Elektronik Surat Kehilangan dan Laporan Polisi) yang berguna untuk mengurus keperluan pengaduan dari masyarakat meliputi pembuatan surat kehilangan (model C) dan laporan polisi (model B), dimana petugas kepolisian dapat menambah data baru tanpa mengubah data lama, pencarian data lama yang lebih cepat dan efisien, tidak perlu mengatur format surat karena data akan otomatis menyesuaikan halaman, dan penyimpanan data yang lebih aman, dengan demikian proses kerja kepolisian dapat menjadi lebih maksimal.

B. SARAN

Saran yang digunakan dalam pembuatan E-SKLP (Elektronik Surat Kehilangan dan Laporan Polisi) di Kepolisian Daerah Jawa Tengah Resor Banyumas Sektor Kembaran adalah:

1. Migrasi E-SKLP berbasis *online* supaya petugas bisa membuat laporan secara *online* dimanapun.

2. Pengembangan aplikasi ini menjadi berbasis *mobile android* supaya bisa membuat laporan di *smartphone* kemudian data akan tersimpan di *database* lalu tinggal datang untuk mencetak di *server* atau di kepolisian.

DAFTAR PUSTAKA

- Djuandi, F., 2006, *Jurus Baru Pemrograman SQL Server 2005*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Fatta, H.A., 2007, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Hartanto, B., 2008, *Memahami Visual C# .Net secara mudah*, Andi, Yogyakarta
- Irawan, S. A. (2015). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Laporan Kepolisian Studi Kasus Polsek Gatak. *Informatik*, 1-16.
- Rosa, A.S. dan Shalahudin, M., 2011, *modul pembelajaran rekayasa perangkat lunak (terstruktur dan berorientasi objek)*, modul, Bandung.
- Shofiyah, S. (2011). Pembuatan Aplikasi Pengarsipan laporan Kepolisian Polresta Surakarta. *Ilkom*, 1-14.